

## ABSTRAK

### **PEMAKNAAN KESETARAAN GENDER KARAKTER SANTRIWATI DI PESANTREN PADA FILM HATI SUHITA (Analisis Resepsi Karakter Alina Suhita Di Kalangan Santriwati)**

Erika Dian Hapsari <sup>1)</sup>, Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Pendobrakan sistem patriarki melalui upaya kesetaraan gender digambarkan melalui karakter Alina di Film Hati Suhita. Alina direpresentasikan sebagai pemimpin perempuan yang mampu menunjukkan kesetaraan dalam hal yang dianggap tabu oleh masyarakat patriarki dalam konteks lingkungan pesantren. Penting untuk melihat pemaknaan kesetaraan gender pada karakter Alina di kalangan santriwati. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis. Sedangkan metode penelitiannya adalah analisis resepsi dengan teori reception sebagai pisau analisis utama. Didukung dengan konsep kesetaraan gender, film, pesantren dan santriwati. Temuan merupakan hasil wawancara terhadap 5 santriwati berusia antara 15 – 25 Tahun dengan latar belakang karakteristik personal beragam. Hasil yang diperoleh menunjukkan 3 (tiga) santriwati memaknai secara dominan hegemoni, selebihnya memaknai secara negosiasi dan oposisi. Artinya, sebagian besar santriwati mengakui kesetaraan gender melalui kepemimpinan perempuan dalam lingkungan pesantren. Sekaligus mencerminkan upaya pesantren menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi perempuan. Adapun faktor yang mempengaruhi pemaknaan diduga dipengaruhi latar belakang keluarga masing-masing informan khususnya dalam melihat posisi perempuan dalam konteks agama islam, adat dan budaya.

**Kata kunci:** Perempuan, Santriwati, Pesantren, Film, Resepsi.

Pustaka : 31

Tahun Publikasi : 2014 - 2023